

INTISARI

Penelitian ini membahas tentang bentuk interaksi sosial dalam film *Hope* yang disutradarai oleh Lee Joon Ik dan dirilis pada tahun 2013. Film *Hope* menceritakan tentang kasus pemerkosaan yang dialami oleh anak kecil berusia delapan tahun serta usahanya untuk pulih kembali dari insiden tersebut. Setelah menilik isi kisahnya, penelitian ini bertujuan untuk menelaah bentuk interaksi sosial masyarakat Korea Selatan yang muncul terkait kasus pemerkosaan dalam film tersebut. Selain itu, fakta-fakta dan kritik sosial terkait kasus yang direpresentasikan dalam film tersebut juga diteliti.

Penelitian ini menggunakan teori sosiologi sastra Sapardi Djoko Damono (1978) dan teori bentuk interaksi sosial John Lewis Gillin & John Philip Gillin (1954) via Soerjono Soekanto (1992); dan kritik sosial Burhan Nurgiyantoro (1995). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dialog tokoh utama dan berbagai tokoh lain yang terlibat dalam kasus seperti yang tergambarkan dalam film *Hope* serta tangkapan layar adegan dari film. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif untuk memberikan uraian mengenai fakta-fakta sosial dari bentuk interaksi sosial yang diteliti.

Hasil analisis menunjukkan bahwa interaksi sosial masyarakat Korea Selatan yang digambarkan dalam film *Hope* terbagi dalam dua bentuk, yaitu proses asosiatif dan proses disosiatif. Proses asosiatif terbagi dalam tiga bentuk yaitu kerjasama, akomodasi, dan adjudikasi. Pertama, kerja sama antara Sowon (tokoh utama, korban pemerkosaan) bersama keluarganya, polisi, warga Korea Selatan, dan dokter. Kedua, akomodasi yang berupa toleransi ibu-ibu warga Korea Selatan. Ketiga, adjudikasi yang dilakukan antara korban, hakim, jaksa dan pengacara. Proses disosiatif meliputi konflik atau pertentangan individu yang terjadi antara korban dan pelaku. Selain itu dilihat dari kesamaan kronologisnya film *Hope* secara implisit menceritakan kasus pemerkosaan yang dikenal sebagai Kasus Jo Du Sun yang sangat mengejutkan masyarakat Korea Selatan pada tahun 2008. Hal lain yang patut dicatat dari film dan kasus asli adalah melalui film ini, Sutradara Lee mengkritik hukum yang tertera dalam Undang-undang Pidana Korea Selatan tentang Disabilitas Mental dan Tubuh No. 11731 Pasal 10 tentang ketidaksadaran seseorang melakukan kejahatan yang dikarenakan mabuk atau sakit jiwa. Seperti diketahui, pelaku pemerkosaan baik yang ada di film *Hope* maupun dunia nyata (kasus Jo Du Sun) sama-sama melakukan aksinya di bawah sadar mereka. Untuk itulah, sutradara ingin menyatakan bahwa dengan alasan ketidaksadaran melakukan kejahatan, hukuman 12 tahun yang diterima pelaku adalah terlalu ringan.

Kata Kunci: Hope, kasus Jo Du Sun, bentuk interaksi sosial

ABSTRACT

This research discusses about the representation of social interaction types within South Korean community as depicted in the film *Hope* (released in 2013) directed by Lee Joon Ik. The film tells about the rape case of an 8-year old little girl name Sowon and her struggle to recover from the incident. Apart from attempting to depict the types of social interaction in Korea, this research also attempts to highlight the social facts surrounding the case as well as the director's critic on the social issues related to the case.

This research applies the sociology literature theory by Sapardi Djoko Damono (1978); the social interaction types by John Lewis Gillin & John Philip Gillin (1954) via Soerjono Soekanto (1992); and Fiction Research Theory by Burhan Nurgiyantoro (1995). The data obtained are mostly in the form of dialogues among the main character with other characters as well as the scenes captured from the movie. Analysis was carried out by using descriptive method to elaborate the types of social interactions, social facts, and the director's critic.

The analysis indicates two types of social interactions, i.e. associative process and dissociative process. The associative process covers three forms: cooperation, accommodation, and adjudication. First, cooperation is visible through the interaction of Sowon (the main character, the rape victim) with her family, policemen, Sowon's neighborhood residents, and doctors in charge of her case. Second, accommodation is observable through the toleration of South Korean mothers living in Sowon's neighborhood. Third, adjudication can be seen in the arguments among the victim, judge, prosecutor, and lawyer. Meanwhile, the dissociative process covers individual conflict between the victim and the perpetrator. In terms of chronological facts on both the film and the social fact which the film was based on, *Hope* implicitly tells about the famous rape case in Korea that shattered the country in 2008 known as the Jo Du Sun Case. One other thing worth-noting from the film is that Director Lee criticizes the South Korean Criminal Law regarding *Mental Health and Body Disabilities* number 11731, article 10 about the criminal's unconsciousness of committing a crime. As widely known, the rapist depicted in *Hope* as well as Jo Du Sun in the real case, were unconsciously committing their crimes. For this reason, director Lee wants to criticize that the 12-year sentence imposed on both perpetrators are deemed too light.

Keywords: *Hope*, Jo Du Sun case, social interaction types

초록

본 연구는 2013 년에 개봉된 이준익 감독의 영화 <소원> 에 그려진 사회의 상호 작용 형태에 관하여 연구했다. 영화 <소원>은 2008 년 여아를 성폭행한 사건에 대하여 말한다. 그 사건에 따르면 본 연구의 목적은 영화 <소원>에 그려진 사건에 따라 한국의 나타난 사회의 상호 작용 형태를 분석하여 영화에서 그려진 내용과 현실과 비교하고 감독이 영화에 나타난 사건에 대해 이야기 하고자 하는 사회적 비판을 연구했다.

본 연구는 Sapardi Djoko Damono(1978)의 문학사회화 이론을 사용하고 Soerjono Soekanto (1992)를 통해 John Lewis Gillin dan John Philip Gillin (1954)의 사회의 상호 작용의 형태 이론; 그리고 Burhan Nurgiyantoro (1995)의 사회적 비판 이론을 사용한다. 본 연구에서 사용된 자료는 영화 <소원>에서 발견된 인물들의 대화 및 장면이다. 자료 분석은 연구된 사회의 상호 작용 형태의 사실에 대한 설명을 통해 기술적인 방법으로 자료 분석을 한다.

분석 결과는 영화 <소원>에서 발견된 사회의 상호 작용은 두 가지가 있다. 사건은 한국 사회에서 일어났던 조두순의 성폭행 사건과 관련하여 여러 가지 사회의 상호 작용의 형태를 발견할 수 있다. 사회의 상호 작용 형태는 사회화 과정과 탈사회화 과정이 구성된다. 사회화 과정은 소원(피해자인 주인공)과 가족, 경찰, 이웃과 의사 와의 협력과정, 순응은 이웃들과 소원에게 주민들이 보여준 관심. 그리고 피해자, 판사, 검사와 변호사가 한 재판이 있다. 탈사회화 과정은 피해자와 가해자 사이의 갈등이다. 그 외에도 영화 <소원>은 대한민국 국민들을 경악하게 만든 나영이를 성폭행한 조두순 사건을 감독은 묵시적으로 이야기한다. 이 영화를 통해 술 취함이나 정신병으로 범죄한 사람의 의식에 대한 형법 제 10 조(심신장애자) 법률 제 11731 호를 비판하는 것으로 보여진다. 알려진 바와 같이, 영화 <소원>의 강간범과 현실 조두순 사건은 무의식적으로 행동을 했다. 이런 이유로, 감독은 무의식적으로 행동 변명이 징역 12 년은 너무 가벼운 것으로 진술했다.

키워드: 소원, 조두순 사건, 성폭행, 사회의 상호 작용 형태